

Meningkatkan Kreativitas Pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Di Yayasan Satu Hati Membangun

Shilcia Oktaviani^{1*}, Fajar Utama Ritonga²

^{1*,2} Program IlmuKesejahteraanSosial, FakultasIlmuSosial Dan IlmuPolitik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}shilciaoktaviani01@gmail.com, ²fajar1utama5@gmail.com

Abstrak

Gangguan jiwa merupakan pola perilaku yang ditunjukkan pada individu yang menyebabkan distress, menurunkan kualitas kehidupan dan disfungsi. Gangguan jiwa juga mempengaruhi Beberapa gangguan jiwa yang cukup sering terjadi di masyarakat antara lain adalah depresi, ansietas/cemas, skizofrenia, bipolar, PTSD, gangguan kepribadian, dll. Mereka yang mengalami gangguan jiwa akan mengalami perubahan dalam pikiran, perasaan dan perilakunya, sehingga dapat mengganggu pekerjaan, aktivitas sehari-hari dan pola relasi dengan orang lain. Yayasan Satu Hati Membangun (YASAM) adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang Sosial, Pendidikan, dan Kemanusiaan. YASAM beralamat di Jalan Bunga Rampai IV, Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan. YASAM memiliki 4 program, salah satunya adalah rehabilitas sosial yang menangani permasalahan napza dan gangguan Kesehatan mental. Adapun pelayanan yang diberikan pada pasien yaitu bimbingan keagaman,konseling dengan psikolog, assessment oleh pekerja sosial,terapi music,bimbingan keterampilan,dan rekreasi. Pada kesempatan kali ini praktikan menerapkan pembelajaran mengenai kreativitas diri pada salah satu pasien yang ada di YASAM .

Kata kunci : Gangguan Jiwa,Yayasan Satu Hati Membangun, kreativitas.

Abstract

Mental disorders are behavioral patterns shown in individuals that cause distress, reduce quality of life and dysfunction. Mental disorders also affect Some mental disorders that are quite common in the community include depression, anxiety/anxiety, schizophrenia, bipolar, PTSD, personality disorders, etc. Those who experience mental disorders will experience changes in their thoughts, feelings and behavior, so that it can interfere with work, daily activities and patterns of relationships with other people. One Heart to Empower Foundation (YASAM) is an institution engaged in Social, Education, and Humanitarian fields. YASAM's address is at Jalan Bunga Rampai IV, Simalingkar B, Kec. Profit Field. YASAM has 4 programs, one of which is social rehabilitation which deals with drug problems and mental health disorders. The services provided to patients are religious guidance, counseling with psychologists, assessment by social workers, music therapy, skills guidance, and recreation. On this occasion, the practitioner applies learning about self-creativity to one of the patients at YASAM.

Keywords: Mental Disorders, One Heart to Empower Foundation, creativity.

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan hambatan/disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sedangkan menurut Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2014, orang dengan gangguan jiwa yang disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia. Dampak gangguan jiwa menyebabkan keluarga kehilangan banyak waktu untuk merawat, mengalami beban emosional. Adapun

macam-macam gangguan jiwa yang dimiliki oleh beberapa penderita di dunia, menurut Rusdi (1998) adapun macam-macam dari gangguan jiwa, yaitu: Gangguan jiwa organik dan simtomatik, skizofrenia, gangguan skizotipal dan gangguan waham, gangguan suasana perasaan, gangguan neurotik, gangguan somatoform, sindrom perilaku yang berhubungan dengan gangguan fisiologis dan faktor fisik, Gangguan kepribadian dan perilaku masa dewasa, retardasi mental, gangguan perkembangan psikologis, gangguan perilaku dan emosional dengan onset masa kanak dan remaja (Rusdi, 1998)

Yayasan Satu Hati Membangun (YASAM) adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang Sosial, Pendidikan, dan Kemanusiaan. YASAM beralamat di Jl. Bunga Rampai IV, Kel. Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara , Indonesia. YASAM juga memiliki 4 program, salah satunya adalah rehabilitas sosial yang menangani permasalahan napza dan permasalahan gangguan Kesehatan mental.

Napza adalah akronim Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya. Istilah lain yang sering digunakan adalah Narkoba dan zat psikoaktif. Definisi narkotika menurut Undang-Undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sedangkan yang dimaksud psikotropika menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1997 adalah zat atau obat , baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Maka rehabilitasi dibutuhkan untuk menangani permasalahan yang terjadi pada pengguna napza ini. Contohnya seperti perubahan perilaku dan sikap serta mental seorang pengguna napza yang sulit diterima oleh masyarakat umum. Dalam proses rehabilitasi pengguna napza akan dibimbing dan diobati agar tidak berketegantungan lagi terhadap napza lagi dan mulai menata hidupnya lagi agar dapat membaur kembali bersama masyarakat umum dan menjadi pribadi yang lebih baik.

Mental illness (mental disorder), disebut juga dengan gangguan mental atau jiwa, adalah kondisi kesehatan yang memengaruhi pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya. Kondisi ini dapat terjadi sesekali atau berlangsung dalam waktu yang lama (kronis). Gangguan ini bisa ringan hingga parah, yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ini termasuk melakukan kegiatan sosial, pekerjaan, hingga menjalani hubungan dengan keluarga. Meski rumit, gangguan kesehatan mental termasuk penyakit yang dapat diobati. Bahkan, sebagian besar penderita mental disorder masih dapat menjalani kehidupan sehari-hari selayaknya orang normal. Namun, pada kondisi yang lebih buruk, seseorang mungkin perlu mendapat perawatan intensif di rumah sakit untuk menangani kondisinya. Tak jarang, kondisi ini pun dapat memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri atau mengakhiri kehidupannya. Maka rehabilitasi dibutuhkan kepada seseorang yang mengidap atau mengalami masalah kesehatan mental karena masalah kesehatan mental merupakan masalah yang serius dan tidak main-main. Masalah kesehatan mental biasanya ditangani oleh orang yang ahli seperti seorang konselor kesehatan mental, psikolog, atau psikiater. Seorang pengidap gangguan mental tidak dapat mengendalikan dirinya sendiri, maka dari itu dibutuhkan sebuah rehabilitasi untuk membimbing dan menangani gangguan mentalnya tersebut agar dapat kembali ke kehidupan bermasyarakat.

Adapun pelayanan yang diberikan pada pasien yaitu bimbingan keagaman, konseling dengan psikolog, assessment oleh pekerja social, terapi musik, bimbingan keterampilan,dan rekreasi seperti ibadah bersama, bimbingan konseling terhadap pasien, bermain music dan bernyanyi bersama para pasien dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kreativitas seperti membuat sebuah kerajinan tangan yang dilakukan oleh seluruh pasien dan dibimbing.

Pada kesempatan kali ini praktikan memberikan bimbingan keterampilan kepada salah satu pasien ODGJ di YASAM, tujuan dari bimbingan ini adalah membantu individu dengan kondisi disabled untuk mengembangkan kemampuan emosi, sosial dan intelektual untuk hidup, belajar dan bekerja kembali di kehidupan normal bermasyarakat. Salah satu kegiatan yang dipilih oleh pasien adalah kerajinan tangan dengan pernak-pernik. Oleh karena itu praktikan sangat antusias dan mencoba membantu pasien dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki oleh para pasien yang ada di YASAM ini.

METODE

Metode yang dilakukan kepada klien pada kegiatan kali ini yaitu melalui metode Groupwork oleh Zastrow secara General, dan tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap *Intake* dan *Contract*
2. Tahap *Assesment*
3. Tahap *Planning*
4. Tahap Intervensi
5. Tahap Evaluasi
6. Tahap Terminasi

Tahapan inilah yang praktikan gunakan dalam mengatasi masalah pada klien Adapun tahap-tahap dalam menyelesaikan masalah ibu CV sebagai berikut :

1. Tahap *Intake* dan *Contract*: Dalam tahap ini berisi tentang pengenalan melalui dengan disertai dengan perjanjian berapa lama proses intervensi akan dilakukan . Praktikan dan klien memulai dengan perkenalan dan mencoba melakukan pendekatan agar proses intervensi bisa berjalan lancar sampai akhir, serta membahas perjanjian berapa lama proses intervensi inu akan dilaksanakan.
2. *Assesment*: Idealnya, assesment adalah sebuah kolaborasi antara pekerja sosial dan klien, meskipun bahasa spesifik biasa bersumber dari kepakaran profesional. Asesmen merupakan rentang yang luas dan termasuk penilaian mengenai potensi, kebutuhan dan jaringan sosial klien yang menentukan cakupan dan beratnya masalah (Ridley, Li & Hill, 1998). Pada tahap ini praktikan melakukan wawancara dan berusaha menggali informasi dengan cara membahas hal-hal apa yang disukai oleh klien, menanyakan keluarga klien serta membahas pekerjaan klien sebelum di YASAM, tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui penyebab atau masalah yang di hadapi klien.



Gambar 1. Melakukan *Assesment*

3. *Planning/Perencanaan*: Pada tahap ini praktikan merancang strategi apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang akan di hadapi dimana untuk tahapan ini praktikan harus sudah mengetahui dan memahami kondisi klien.

4. *Intervensi* : Pada tahap ini yang dilakukan praktikan yaitu dengan berdiskusi dengan klien, kegiatan-kegiatan apa yang diinginkan dan juga memilih alternatif pemecahan masalah yang dihadapi klien serta mencoba mencari jalan keluar dari permasalahan klien tersebut. Klien memilih bimbingan keterampilan sebagai alternatif pemecahan masalahnya karena klien sangat tertarik dalam kegiatan kerajinan tangan. Praktikan juga melakukan pendampingan dan untuk menghasilkan perubahan berencana sesuai dengan kesepakatan awal.

5. *Evaluasi*: Setelah melakukan intervensi, praktikan juga selesai dalam melakukan penilaian melalui pengukuran terhadap perubahan atau capaian hasil intervensi. Klien sudah mengetahui cara untuk menghadapi masalahnya dengan cara mengisi kekosongan waktu untuk mengeluarkan kreativitasnya melalui kalung masker yang dibuat dari pernak-pernik.

6. *Terminasi* : Pada tahap ini praktikan menutup kontrak yang sudah disepakati diawal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini pada awalnya dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 di Yayasan Satu Hati Membangun yang beralamat di jalan Bunga Rampai IV, Kel. Simalingkar B, Kec. Medan Tuntungan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanyakan ketersediaan Yayasan terhadap kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Setelah itu, diperoleh kesepakatan bahwa akan diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan kurang lebih selama 3 bulan, kegiatan ini dimulai dari tanggal 17 Maret 2022 hingga tanggal 30 Mei 2022.

Kegiatan bimbingan yang dilakukan di Yayasan Satu Hati Membangun (YASAM) ini berlangsung selama seminggu dua kali terhitung dari tanggal 17 Maret 2022. Kegiatan yang kami laksanakan yaitu pada hari senin dan kamis. kegiatan awalnya bermula dari perkenalan dengan pasien yang ada di YASAM, pasien yang ada di yasam berjumlah 14 orang, 12 dengan gangguan kejiwaan dan 2 orang Napza/Dual. Dual diartikan sebagai istilah yang digunakan untuk menggambarkan pasien dengan kedua penyakit mental dengan gangguan psikiatrik dan ketergantungan NAPZA. Praktikan juga menjelaskan pentingnya makan buah dan sayuran kepada para pasien di YASAM melalui poster. Membuat poster ini merupakan kegiatan wajib dilaksanakan di PKL 1 ini.

Kemudian setelah berkenalan praktikan berbincang dengan manager yang ada di YASAM yaitu bapak Jusuf Ginting mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di YASAM. Dimulai dengan bersosialisasi dengan pasien, kegiatan konseling bersama psikolog, assessment bersama pekerja sosial, bimbingan rohani tiap harinya dengan pendeta bagi yang non-muslim dan ngaji bersama bagi pasien muslim, bimbingan keterampilan, dan kreasi. Kegiatan yang dilakukan praktikan sebagai pekerja sosial adalah melakukan assessment, praktikan melakukan assessment dengan salah satu pasien yang dimana ini juga menjadi Mini Project untuk memenuhi tugas PKL.

Di minggu pertama praktikan mulai dengan perkenalan bersama pasien, serta mewawancara seputar kehidupan pasien. Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan bersama pasien, pasien bernama CV (nama samaran) yang berusia 50 tahun, pasien berjenis kelamin perempuan, dan bersatus janda. Ibu CV beralamat di jalan Belawan, beliau cerita sebelum di Yayasan Satu Hati Membangun dia sempat berada di RSJ. Dari cerita yang dijelaskan pasien bahwa pasien mengalami trauma ketika berumah tangga, beliau depresi sehingga sikap pasien sangat susah dikontrol emosinya tidak stabil serta masih sangat tergantung dengan obat.

Pada minggu kedua praktikan dan pasien sepakat membahas strategi apa yang akan dipakai dalam menangani masalah pasien. Praktikan melihat bahwa pasien sudah memiliki semangat yang tinggi untuk sembuh, pasien ingin bertemu dengan anak-anaknya dan beraktivitas kembali seperti dulu, maka dari itu praktikan sebagai pekerja sosial akan membantu dalam proses penyembuhan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Di bulan selanjutnya praktikan dan pasien sudah mulai fokus melaksanakan kegiatan-kegiatan produktif yang telah disepakati bersama. Yayasan Satu Hati Membangun memiliki beberapa kegiatan bimbingan,

salah satu kegiatan bimbingannya adalah bimbingan keterampilan, disini praktikan membantu pasien dalam meningkatkan kreativitas pasien melalui kegiatan keterampilan. Adapun kegiatan kegiatan keterampilan yang dilaksanakan di YASAM yaitu musik, bercocok tanam, kerajinan tangan, menyulam dan menjahit. Setelah berbincang dan berdiskusi dengan pasien mengenai keterampilan apa yang ini dilaksanakan akhirnya pasien memilih kerajinan tangan, disini praktikan ikut serta membantu dan memberikan informasi serta edukasi tentang kerajinan tangan melalui video-video yang beredar di Youtube. akhirnya pasien memilih membuat kerajinan tangan dengan pernak-pernik atau bisa disebut kalung masker . Tujuan praktikan dari kegiatan pembuatan kalung masker ini agar membantu pasien mengembalikan kepercayaan dirinya akan potensi yang dia miliki dan juga pasien mampu melakukan aktivitas hidup sehari-hari serta upaya proses integrasi sosial, peran sosial yang aktif dan peningkatan kualitas hidup.



Gambar 3. Hasil dari kegiatan

Sebelum menyelesaikan kegiatan PKL dan pergi dari YASAM kami memberikan beberapa pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan untuk sehari-hari. Salah satu contohnya yaitu tentang penting nya makan makanan yang sehat dan bergizi seimbang. Contohnya makanan 4 sehat 5 sempurna. Kami juga menjelaskan apa saja makanan yang termasuk kedalam makanan 4 sehat 5 sempurna dan apa saja manfaatnya bagi tubuh dan kesehatan. Makanan 4 sehat 5 sempurna adalah makanan yang memiliki kandungan gizi seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral.

Semua gizi tersebut dapat diperoleh dari makanan sehari hari seperti nasi, lauk pauk, daging, ikan, sayuran, buah buahan dan susu. Nasi mengandung karbohidrat yang dapat diproses tubuh menjadi sumber tenaga. Sayur-sayuran juga memiliki kandungan serat dan beberapa vitamin yang bagus untuk proses pencernaan dan menjaga kesehatan anggota tubuh. Contohnya seperti sayur-sayuran hijau yang kaya akan serat dapat melancarkan sirkulasi pencernaan dan gizi yang baik untuk tubuh. Daging dan ikan juga sangat penting untuk tubuh karena mengandung protein yang dibutuhkan tubuh untuk pembentukan otot-otot dalam tubuh. Namun protein tidak berasal dari daging dan ikan saja. Terdapat juga protein nabati yang berasal dari tumbuhan seperti kacang kedelai yang biasa diolah menjadi tempe atau tahu. Tempe dan tahu juga dapat dijadikan alternatif protein pengganti daging dan ikan. Buah-buahan juga sangat baik untuk melengkapi vitamin dan gizi harian. Karena buah mengandung banyak vitamin yang dibutuhkan tubuh dan memiliki serat yang baik untuk pencernaan. Buah juga mudah didapatkan dan buah apa saja yang layak dikonsumsi baik untuk tubuh. Dan yang terakhir adalah susu. Susu adalah gizi pelengkap semua makanan tadi. Gizi dalam susu berfungsi untuk menjaga kekuatan tulang dan gigi. Dengan menjelaskan pentingnya makan makanan 4 sehat 5 sempurna kepada para penghuni YASAM kami berharap mereka dapat menerapkannya untuk menjaga kesehatan dan tubuh mereka agar selalu sehat dan dapat melakukan segala kegiatan yang ada.



Gambar 4. Pemasangan poster makanan 4 sehat 5 sempurna

Pada akhir bulan, praktikan dan staff YASAM melihat bahwa pasien sudah mulai bisa mengatasi masalah yang dihadapinya salah satu contohnya praktikan melihat jika pasien sudah mulai bosen beliau mengisi kekosongannya dengan melakukan kegiatan positif seperti memasak makanan pasien lainnya, membantu ibu penjaga yayasan dan juga membuat beberapa kerajinan tangan. Pasien mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan keterampilan ini akan berguna untuk kehidupan pasien ketika beliau sudah sembuh dan menjalankan kehidupannya seperti dulu.

Setelah selesai melaksanakan PKL kami pun berpamitan dengan pasien-pasien juga staff yang ada di YASAM dan membuat acara kecil-kecilan.

KESIMPULAN

Hasil yang telah didapatkan setelah diberikan implementasi berupa bimbingan keterampilan bagi pasien ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) adalah pasien dapat meningkatkan kreativitas yang ada dalam diri klien dengan membuat kerajinan tangan dengan pernak-pernik, dan juga pasien mampu melakukan aktivitas hidup sehari-hari serta proses integrasi sosial, peran sosial yang aktif dan meningkatkan kualitas hidup.

Selain itu informasi yang praktikan dapat dari pasien maupun pengurus yayasan bahwa pasien sudah mengisi waktu kosongnya yang biasa dia gunakan untuk memikirkan masalah-masalahnya dengan melakukan sesuatu kegiatan-kegiatan yang positif dan disukainya. Harapan praktikan yaitu kegiatan keterampilan ini bisa berguna untuk pasien yang nantinya akan pulang dan kembali menjalankan kehidupan sehari-harinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih praktikan sampaikan untuk semua yang turut terlibat dalam kegiatan PKL ini, Andini Kartika Sari dan Fikran Omar. Serta ibu bapak penjaga Yayasan. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada ibu CV, semoga ibu CV dan seluruh pasien di Yayasan Satu Hati Membangun lekas pulih dan bisa kembali melakukan aktivitas sehar-hari. Dan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kesos selaku supervisor dan dosen mata kuliah PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2013 *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)* Jakarta: Rajawali Press
- Adi,I. R. 2015.*Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*
- Undang undang nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika*
- Undang-Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*
- Muslim, Rusdi. 1998. *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 Pasal 6 Tentang Kesejahteraan Sosial.*
- Coulshed, V., Orme, J., & British Association of Social Workers. (1998). *Social work practice: An introduction*. Basingstoke: Macmillan.